

**PENGARUH TINGKAT *RECEIVABLE FINANCING* DAN  
*INVENTORY FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS DI  
BRI SYARIAH**

**(PERIODE 2008 – 2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E)**

**Oleh**

**VERA YUNIA SARI**

**NPM : 1751020119**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG 1444 H / 2022 M**

**PENGARUH TINGKAT *RECEIVABLE FINANCING* DAN  
*INVENTORY FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS DI  
BRI SYARIAH**

**(PERIODE 2008 – 2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E)**

**Oleh**

**VERA YUNIA SARI**

**NPM : 1751020119**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing 1 : Dr. Syamsul Hilal. S.Ag..M.Ag.**

**Pembimbing II : Liya Ermawati. M.S.Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG 1444 H / 2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini, maka diperlukan uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini guna menghindari keracunan atau kesalahpahaman dalam pemaknaan judul. Berikut ini uraian dari istilah judul tersebut yang terdiri dari :

#### 1. Pengaruh

Merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik orang maupun benda, yang ikut membentuk watak, kepercayaan ataupun perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. *Receivable financing*

Pengaturan pendanaan ketika sebuah perusahaan menerima modal untuk piutang dagang yang dimiliki. Kesepakatan pembiayaan piutang usaha bisa diatur dengan bermacam langkah, umumnya berdasarkan dengan landasan sebagai penjualan asset atau pinjaman pada suatu perusahaan.<sup>2</sup>

#### 3. *Inventory financing*

Jalur pembiayaan jangka pendek yang diperoleh oleh suatu perusahaan sehingga dapat membeli produk untuk dijual nanti. Produk tersebut berfungsi sebagai jaminan untuk pinjaman dan berguna untuk bisnis ritel yang harus membayar pemasok sebagai stok yang akan disimpan selama beberapa waktu sebelum dijual kepada pelanggan.<sup>3</sup>

#### 4. Profitabilitas

Merupakan daya rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik

---

<sup>1</sup>Pius Abdilah Dan Danu Prasetya, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Arlona), 256.

<sup>2</sup>Kamus Bisnis Diakses Melalui.. [Http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pembiayaan\\_piutang.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pembiayaan_piutang.aspx)

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm 163

manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas adalah Kemampuan manajemen memperoleh laba.<sup>4</sup>

## 5. BRI Syariah'ah

Bank syariah'ah terbesar dan bank terbesar ke-7 di Indonesia dengan asset sebesar Rp. 214 Triliun. Memiliki lebih dari 1.200 kantor cabang untuk meningkatkan penetrasian keuangan syaria'ah di Indonesia. Memainkan peran penting dalam mewujudkan ekosistem halal di Indonesia.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas, bahwa maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran penelitian tentang “Pengaruh Tingkat *Receivable financing* Dan *Inventory financing* Terhadap Profitabilitas Di BRI Syari'ah (Periode 2008-2020)” yang dimana suatu penelitian ilmiah dalam bidang ekonomi islam terkait dengan Tingkat *Receivable financing* Dan *Inventory financing* berpengaruh atau tidak terhadap Profitabilitas Di BRI Syari'ah.

## B. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. disebutkan Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>6</sup> Pada Undang-undang di atas menjelaskan tentang pengertian bank terkait tentang pelaksanaan kegiatan bank yang berdasarkan prinsip syariah. Dimana kegiatan bank syariah diantaranya ialah menghimpun dana. menyalurkan dana dan jasa.

Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 poin 13 dinyatakan “Prinsip Syariah adalah sistem perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana

---

<sup>4</sup>Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengembalian Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Diandit Media, 2006), 55

<sup>5</sup>Website BRI Syariah.co.id

<sup>6</sup>Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

dan atau kegiatan pembiayaan usaha. kegiatan lainnya dinyatakan sesuai dengan syari'ah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*). pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*). prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*). atau pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*). atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)".<sup>7</sup> Undang-undang diatas sama halnya dengan undangundang sebelumnya. yakni terkait tentang sistem operasional bank syariah yang mana berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau kegiatan pembiayaan usaha

Berdasarkan Undang-Undang diatas. maka disimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Bank syariah sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang keuangan berbasis syariah berusaha untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat untuk memperoleh kemudahan akses terutama di bidang bisnis dan keuangan. Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi tanpa bunga akan tetapi sebuah lembaga keuangan / perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi berkaitan dengan proses penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan. salah satunya melalui pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan bagian dari aktifitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman bank.

Pembiayaan memiliki kontribusi besar terhadap profitabilitas suatu bank. Hampir semua dana dari masyarakat yang ada pada bank disalurkan kembali melalui pembiayaan. Hal ini yang menjadikan sebagian besar bank syariah masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi pembiayaan. Jenis dan produk pembiayaan yang berlandaskan pada syariat islam menjadi

---

<sup>7</sup>Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Poin 13

daya tarik tersendiri bagi bank syariah terutama untuk umat islam yang menginginkan kegiatannya bersih dari unsur riba. Karena riba telah jelas menjadi larangan bagi umat islam. Pembiayaan yang diberikan bank umum syariah dan unit usaha syariah terdiri dari beberapa akad. diantaranya akad *Mudharabah*. akad *Musyarakah*. akad *Murabahah*. akad *Istishna'*. akad *Ijarah*. akad *Qardh*. Secara terperinci komposisi pembiayaan yang disalurkan masyarakat oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Secara sederhana pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu. Pembiayaan produktif dan Pembiayaan konsumtif. Menurut keperluannya. pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.<sup>8</sup> Pembiayaan modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (*cash financing*). pembiayaan piutang (*receivable financing*). dan pembiayaan persediaan (*inventory financing*). Pembiayaan piutang (*Receivable financing*) yaitu bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan. khususnya pembiayaan jangka pendek yang dijamin oleh piutang<sup>9</sup>. Bank syariah untuk kasus pembiayaan piutang seperti tersebut hanya dapat dilakukan dalam bentuk *Al-Qardh* dimana bank tidak boleh meminta imbalan kecuali biaya administrasi.<sup>10</sup> Karena. pada dasarnya *qardh* merupakan pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan dana untuk keperluan mendesak.

*Qardh* sebagai salah satu bentuk pembiayaan di Bank BRI Syariah merupakan kegiatan meminjamkan tanpa imbalan. Dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional. dimana dalam setiap transaksinya dikenakan bunga atau imbalan yang besarnya telah ditetapkan di muka. maka sistem pembiayaan *Qardh* kepada peminjam tidak dikenakan bunga bahkan peminjam tidak diwajibkan untuk memberikan jaminan. hanya mengembalikan pinjaman.

---

<sup>8</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001) hlm 161

<sup>9</sup>Kamus Bisnis Diakses Melalui..[http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis/bank/pembiayaan\\_piutang.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis/bank/pembiayaan_piutang.aspx)

<sup>10</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Dan Praktek* hlm

Unsur pembiayaan modal kerja selain *receivable financing* ialah *inventory financing*. Pada bank konvensional sering dijumpai adanya kredit modal kerja yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan (*inventory financing*). Pola pembiayaan ini pada prinsipnya sama dengan kredit untuk mendanai komponen modal kerja lainnya yaitu memberikan pinjaman dengan bunga. Bank syariah mempunyai mekanisme tersendiri untuk memenuhi kebutuhan pendanaan persediaan tersebut, yaitu antara lain dengan menggunakan prinsip jual beli (*Al-Bai'*). Skema jual beli yang digunakan adalah *Bai' al-Murabahah*, *Bai' al-Istishna'* dan *Bai' as-Salam*.<sup>11</sup> Jadi, untuk pembiayaan persediaan menggunakan prinsip jual beli (*Al-Ba'i*) karena sesuai dengan pola pembiayaannya yaitu sama dengan kredit untuk mendanai komponen modal kerja.

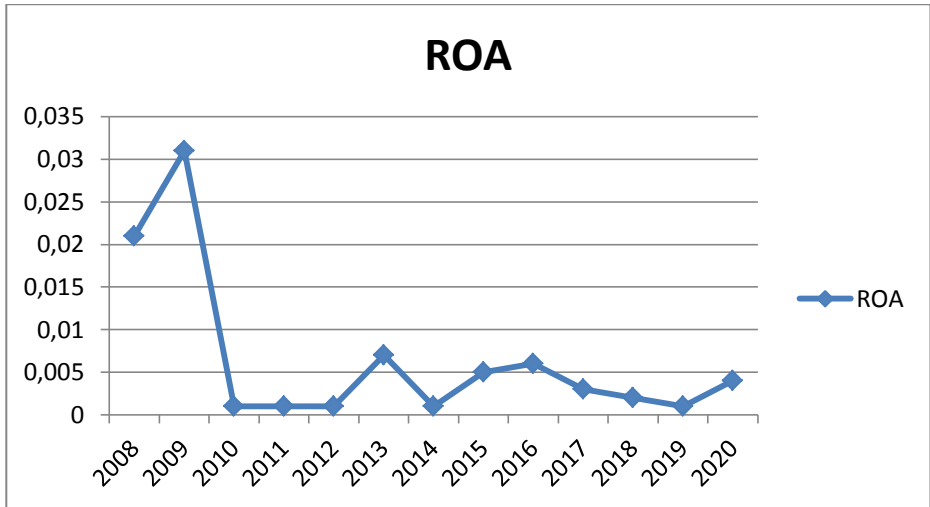
Secara garis besar produk penyaluran dana kepada masyarakat adalah berupa pembiayaan di dasarkan pada akad jual beli, berdasarkan akad sewa menyewa berdasarkan akad bagi hasil dan berdasarkan akad pinjaman yang bersifat sosial (*tabarru*) berupa *qardh* dan *qardhul hasan*.<sup>12</sup> Dana yang dihimpun harus dikelola dengan baik seperti halnya dengan menyalurkan dana atau pembiayaan yang produktif sehingga dari keuntungan pembiayaan itulah yang akan berpengaruh pada tingkat kestabilan dari laba bank tersebut. Karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank, maka profitabilitas menjadi tolak ukur pada suatu bank untuk mengetahui sejauh mana bank tersebut mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba dalam meningkatkan keuntungan bank tersebut. Profitabilitas atau laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan termasuk bank syari'ah. Tujuan inilah yang menjadikan bank syari'ah harus aktif dalam mencari sumber-sumber dari mana mereka bisa memperolehnya. Berikut grafik nilai profitabilitas BRI Syari'ah dari tahun 2008-2020:

---

<sup>11</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Dan Praktik* (Jakarta : Gema Insani Press, 2001) hlm 163

<sup>12</sup>Abdul Ghofiu Anshori, *Perbankan Syari'ah Di Indonesia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2009) hlm 105

**Grafik 1**  
**Nilai Profitabilitas BRI Syariah Tahun 2008-2020**



Pada grafik 1 diatas, terlihat bahwa nilai protabilitas dengan proksi ROA setiap tahunnya bernilai fluktuatif. Dimana laba yang dihasilkan oleh Bank BRI Syariah tidak tetap setiap tahunnya. Sesuai dengan teori dimana semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi juga efisieansi dalam meningkatkan laba, laba yang tinggi akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi<sup>13</sup>. Dilihat dari grafik, laba BRI Syariah menurun ditahun 2009 serta fluktiatif pada tahun berikutnya. Naik turunnya laba BRI Syariah terjadi karena adanya kenaikan dan penurunan margin yang diperoleh sehingga laba yang didapat fluktuatif

---

<sup>13</sup>Kurnia Maulida, *Pengaruh Inventory Financing Dan Receivable Financing Dalam Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Non Performing Finance Sebagai Variabel Moderating Tahun 2015-2019*, Skripsi FEBI Universitas Raden Intan Lamung (2021), Hlm 10



Pentingnya modal kerja didalam perusahaan, menyebabkan manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besar atau kecilnya modal kerja yang dibutuhkan yang dimana hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pembiayaan modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas sendiri yaitu *receivable financing* (pembiayaan piutang) dan *inventory financing* (pembiayaan persediaan) yang dimana dalam perolehan lab haruslah diimbangi dengan pengelolaan dana yang baik sehingga BRI Syariah mampu meningkatkan profitabilitas dengan baik.

Salah satu ukuran dalam memprediksi laba atau profitabilitas yaitu dengan penjualan dan biaya, penjualan yang dilakukan sebanyak-banyaknya diharapkan akan menghasilkan laba yang banyak juga. Laba atau keuntungan adalah kenaikan yang terjadi dalam aktiva bersih (ekuitas) yang ditimbulkan oleh adanya penjualan diluar operasi sentral perusahaan atau transaksi yang jarang terjadi dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas dan tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik<sup>14</sup>. Selain itu juga, adanya nilai biaya khususnya pembiayaan piutang dan persediaan yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan laba yang diperoleh oleh bank. Hal ini lah yang menjadikan alasan penelitian ini terjadi, selain itu juga adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menjadikan penelitian ini diteliti kembali.

Alasan pemilihan akad *istishna* adalah karena merupakan akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu. Bank dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk pembelian barang yang dipesan. Biasanya dipakai untuk *manufacturing* atau konstruksi. Pembiayaan *istishna* termasuk pembiayaan yang memiliki tingkat penyaluran yang rendah. Berdasarkan statistik perbankan syariah tingkat penyaluran pembiayaan *istishna* cenderung menurun setiap tahunnya.

Selain itu pembiayaan *qardh* juga merupakan salah satu pembiayaan yang bisa dijadikan alternatif pembiayaan bagi

---

<sup>14</sup>Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), Hlm. 109

masyarakat. Dapat dilihat pembiayaan *qardh* dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan, walaupun tidak meningkat begitu pesat seperti *murabahah*. Pembiayaan *qardh* pada BRI Syariah selalu mengalami kenaikan yang diawali pada tahun 2015 sebesar Rp 3.308 miliar naik sebesar Rp 3.883 miliar di tahun 2016 dilanjutkan pada tahun 2017 sebesar Rp 5.476 miliar, tahun 2018 sebesar 6.848 miliar sampai pada tahun 2019 sebesar Rp 9.267 miliar

Seperi halnya penelitian yang dilakukan Naura Mumtaz dan Dewa Putra, yang berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *qardh* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2015-2019., Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *qardh* berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>15</sup> Selain itu juga, penelitian yang dilakukan oleh Elda dan Clarashinta, dengan judul “pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah.” dengan hasil penelitian pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.<sup>16</sup>

Adapun objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu adalah Bank BRI Syariah yang merupakan salah satu bank umum syariah terbesar di Indonesia dengan periode penelitian yang digunakan yaitu sejak berdirinya bank BRI Syariah hingga tahun 2020 (2008-2020) berdasarkan laporan tahunan karena selama periode tersebut disajikan data yang lengkap yang menggambarkan perkembangan Bank BRI Syariah.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa *receivable financing* dan *inventory financing* itu sangat berpengaruh terhadap

---

<sup>15</sup>Naura Mumtaz dan Dewa Putra, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* Dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Pada BUS Di Indonesia Periode 2015-2019, *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, November 2021, 9-17

<sup>16</sup>Elda Firdayanti Dan Clarashinta Changgi, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 3, 2020, 67-79

profitabilitas perusahaan. maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti penulisan judul skripsi “**Pengaruh Tingkat *Receivable financing* Dan *Inventory financing* Terhadap Profitabilitas Di BRI Syari’ah (Periode 2008-2020)**”

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Untuk mempermudah di dalam penelitian ini serta agar penelitian ini lebih fokus. maka penulis hanya membatasi penelitian ini pada bank umum syariah yang mempublikasikan financial report selama tahun yang akan penulis teliti yaitu periode 2008 sampai dengan 2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Inventory Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas di BRI Syari’ah?
2. Apakah *Receivable financing* berpengaruh terhadap profitabilitas di BRI Syari’ah?
3. Apakah *Receivable financing* dan *Inventory Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas di BRI Syari’ah?
4. Apakah *receivable financing* dan *inventory financing* dalam perspektif islam ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan. menguji. dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah diatas. maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *receivable financing* terhadap profitabilitas Bank BRI Syari’ah.
2. Untuk menguji pengaruh pengaruh *inventory financing* terhadap profitabilitas Bank BRI Syari’ah.
3. Untuk menguji pengaruh *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas Bank BRI Syari’ah.

4. Untuk menganalisis *receivable financing* dan *inventory financing dalam* perspektif islam.

## **F. Manfaat Penelitian.**

Sedangkan manfaat penelitian dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
  - a) Bagi penulis. sebagai pendalaman ilmu yang telah diperoleh selama penulis duduk dibangku kuliah sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari serta mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.
  - b) Bagi akademisi. hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan tentang Pengaruh *Receivable financing* Dan *Inventory financing* Terhadap Profitabilitas Di BRI Syariah

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan masukan bagi para investor dalam mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi ataupun penanaman modal.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dasar penelitian ini dilakukan :

1. Penelitian Aris Munandar, Harsi Romli, Fakhry Zamzam, “Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Pinjaman Qardh Terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank Umum Syariah Periode 2017-2020”, hasil penelitian ini secara simultan semua variabel Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Pinjaman Qardh mempengaruhi *Net Operating Margin* (NOM)

17

---

<sup>17</sup> Aris Munandar, Harsi Romli, Fakhry Zamzam, “Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Pinjaman Qardh

2. Penelitian Kurnia Maulida, Evi Ekawati, Diah Mukminatul Hasyimi, Ahmad Hazaz Syarif (2021). Pengaruh *inventory financing* dan *receivable financing* dalam pembiayaan modal kerja terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dengan *non performing financing* sebagai variable moderating tahun 2015-2019. memberikan hasil berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa *inventory financing* dan *receivable financing* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, begitu juga dengan *non performing financing* sebagai variable moderating memperlemah pengaruh variable *inventory financing* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2019.<sup>18</sup>
3. Anggreany Hustia dan Mister Candra, pengaruh pembiayaan *qardh*, *ijarah* dan *istisna'* terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia. Memberikan hasil Metode yang yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *qardh* memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan pembiayaan *istisna'* dan *ijarah* memberikan pengaruh yang tidak signifikan signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Secara simultan pembiayaan *qardh*, *ijarah* dan *istisna'* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.<sup>19</sup>
4. Naura Mumtaz dan Dewa Putra. pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musarakah*, *murabahah* dan *qardh* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2015-2019. Memberikan hasil teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini

---

Terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank Umum Syariah Periode 2017-2020”, *Jurnal Ecoment Global*, Vol 6, No 1, Februari 2021, 51

<sup>18</sup> Kurnia Maulida, “Pengaruh *Inventory Financing* Dan *Receivable Financing* Dalam Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variable Moderating Tahun 2015-2019”, *Jurnal UIN Raden Intan Lampung*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021.

<sup>19</sup> Anggreany Hustia dan Mister Candra, “Pengaruh Pembiayaan *Qardh*, *Ijarah* Dan *Istisna'* Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia”, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, Mei 2019, 58-67

menunjukkan bahwa secara simultan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *qardh* berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial *murabahah* dan *qardh* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.<sup>20</sup>

5. Elda dan Clarashinta, pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah. Memberikan hasil Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan diolah dengan bantuan SPSS, dalam penelitian ini disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, secara simultan pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.<sup>21</sup>



**Tabel 1.1.**  
**Tinjauan Pustaka**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode analisis	Hasil (kesimpulan)	Perbedaan Penelitian
1.	Aris Munandar, Harsi Romli, Fakhry Zamzam	Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Pinjaman Qardh Terhadap <i>Net</i>	regresi linier berganda	secara simultan semua variabel Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Pinjaman	1. Pada penelitian ini menggunakan piutang Murabahah 2. Dengan metode yang digunakan yaitu regresi linier

<sup>20</sup> Naura Mumtaz dan Dewa Putra, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* Dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Pada BUS Di Indonesia Periode 2015-2019, *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, November 2021, 9-17

<sup>21</sup> Elda Firdayanti Dan Clarashinta Changgi, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 3, 2020, 67-79

		<i>Operating Margin</i> (NOM) Bank Umum Syariah Periode 2017-2020		Qardh mempengaruhi <i>Net Operating Margin</i> (NOM)	berganda 3. Rentang tahun penelitian pada penelitian ini yaitu 2017-2020 dengan menggunakan data triwulan dan objek penelitian adalah bank BRIS
2.	Kurnia Maulida. Evi Ekawati. Diah Mukminatul Hasyimi. Ahmad Hazaz Syarif (2021)	Pengaruh <i>inventory financing</i> dan <i>receivable financing</i> dalam pembiayaan modal kerja terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dengan <i>non performing financing</i> sebagai variable moderating tahun 2015-2019	Regresi linear berganda dan analisis variable moderating	berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa <i>inventory financing</i> dan <i>receivable financing</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. begitu juga dengan <i>non performing financing</i> sebagai variable moderating memperlemah pengaruh variable <i>inventory</i>	Perbedaan pada penelitian ini yaitu tidak adanya variabel lain sebagai variabel moderasi yang digunakan, selain itu juga penelitian ini hanya terfokus kepada satu objek yaitu BRIS dengan rentang tahun penelitian yaitu 2008-2020

				<i>financing</i> terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2019.	
3.	Anggreany Hustia dan Mister Candra	pengaruh pembiayaan <i>qardh</i> , <i>ijarah</i> dan <i>istisna'</i> terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia	Regresi linear berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan <i>qardh</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan pembiayaan <i>istisna'</i> dan <i>ijarah</i> memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Secara stimulan pembiayaan <i>qardh</i> , <i>ijarah</i> dan <i>istisna'</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada varabel x dimana variabel x pada penelitian ini menggunakan <i>istisna'</i> dan <i>qardh</i> dengan fokus penelitian kepada satu objek yaitu BRIS dengan rentang tahun penelitian yaitu tahun 2008-2020





4.	Naura Mumtaz dan Dewa Putra	pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>qardh</i> terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2015-2019	Regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>qardh</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial <i>murabahah</i> dan <i>qardh</i> memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas	Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada variabel penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan variabel <i>murabah</i> , <i>istisna'</i> dan <i>qardh</i> dengan rentang tahun penelitian yaitu tahun 2008-2020
5.	Elda dan Clarashinta	pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas bank umum syariah	Regresi linear berganda	dalam penelitian ini disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel yaitu <i>Murabaha</i> , <i>istisna'</i> dan <i>qardh</i> selain itu juga penelitian ini hanya terfokus pada satu objek yaitu BRIS dengan



				bank umum syariah, secara simultan pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah	rentang penelitian yaitu tahun 2008-2020
--	--	--	--	--	--

## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**  
 Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**  
 Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan variable yang digunakan.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
 Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan uji hipotesis.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**  
 Pada bab ini menguraikan gambaran deskripsi data penelitian dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.
- BAB V : PENUTUP**

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

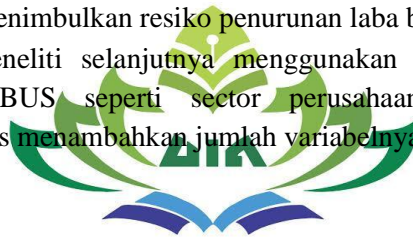
1. Variabel *Receivable Financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2008–2020. Hal ini dikarenakan *receivable financing* dengan pembiayaan *qardh* tidak dapat meningkatkan laba bersih perusahaan karena pembiayaan *qardh* merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah tanpa ada tambahan pengembalian selain administrasi, sehingga *receivable financing* tidak dapat meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.
2. Variabel *Inventory financing* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2008–2020. Adanya margin penjualan yang ditetapkan oleh pihak bank kepada nasabah dapat menjadikan laba bersih perusahaan meningkat. Hal ini menjadikan *inventory financing* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas bank BRI syariah.
3. Hasil analisis pengujian secara simultan (Uji F), diketahui bahwa terdapat pengaruh *Receivable Financing* dan *Inventory financing* terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah, dengan F yaitu sebesar 0.000 yang berarti  $H_{a3}$  hipotesis diterima. nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 11.292 sedangkan nilai distribusi  $F_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  (0.05) adalah sebesar 3.18 yang diperoleh dari tabel F, dengan rumus  $df (n1) = k-1$  dan  $df (n2) = n - k$ , dimana  $df (n1)$  *degree of freedom* sebagai pembilang,  $df (n2)$  sebagai penyebut, k (jumlah variabel yang diteliti dan n (jumlah data). Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 11.292 > F_{tabel} 3.18$  dan

dapa ditunjukkan dari taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  (taraf signifikan 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *receivable financing* dan *inventory financing* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada baiknya apabila penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak sesuai dengan tujuannya. Maka rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BUS diharapkan dapat berupaya lagi meningkatkan laba bersihnya untuk memberikan kepercayaan kepada *stakeholder* serta masyarakat. Serta BUS harus lebih memperhatikan penggunaan total asset. Pengelolaan asset yang tidak efektif dapat menimbulkan resiko penurunan laba bersih.
2. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan sector lain selain sector BUS seperti perusahaan, telekomunikasi sekaligus menambahkan jumlah variabelnya



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul ghofiu anshori. perbankan syari'ah di Indonesia. (Yogyakarta: gadjah mada university press.2009) hlm 105
- Abdullah Saeed. *Menyoal Bank Syari'ah: Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*. (Jakarta: Paramadina.2004) Hlm.135
- Alghifari.(2011). *Analisis Regresi Teori.Kasus Dan Solusi* .BPFE: Yogyakarta.Edisi Ke-2
- Anggota IKAPI. *Bank Syari'ah : Konsep.Produk Dan Implementasi Operasional/Tim Pengembang Perbankan Syariah Institute Bankir Indonesia*. (Jakarta : Djambatan.2003) Hlm.75
- Anggota IKAPI.Bank Syari'ah : *Konsep. Produk Dan Implementasi Operasional/Tim Pengemban Perbankan Syariah Institute Bankir Indonesia*. (Jakarta : Djambatan.2003)Hlm.77
- Anggota IKAPI.*Bank Syari'ah : Konsep.Produk Dan Implementasi Operasional/Tim Pengemban Perbankan Syari'ah Institut Bangkir Indonesia* . ( Jakarta : Djambatan.2003 )Hlm .2018
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada.2011). Hlm.90
- Ascarya. *Akaddan Produk Bank Syari'ah*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada.2011). Hlm.91
- Darsono. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengembalian Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. (Jakarta: Penerbit Diandit Media.2006).55
- Dwi suwiknyo. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syari'' ah*( Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010).hlm.66-67
- Ghozali. Imam dan Chariri. Anis (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Edisi 3.

- Hadist Riwayat Ibnu Majah No. 2422.Kitab Al-Ahkamm Dan Baihaqi
- Harmono. *MANAJEMEN KEUANGAN (Berbasis balanced scorecard Pendekatan Teori. Kasus. dan Riset Bisnis)*...hlm. 231
- <https://tirto.id/pengertian-populasi-sampel-dan-contoh-dalam-penelitian-sosial-gaQp> (Inggris) *Reviere. Rebecca.* 1996. *Needs Assessment: A Creative and Practical Guide for Social Scienties.* Taylor&Francis.ISBN 1-56032-376-0. 9781560323761.Page 50.
- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan.* (Bandung: Alfabeta. 2013). hal. 135-137
- Ismail.*Perbankan Syari'ah* . ( Jakarta : Kencana Prenamedia Group. 2011) Hlm.135
- Kamus Bisnis Diakses Melalui [http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pembiayaan\\_piutang.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pembiayaan_piutang.aspx) Diakses Pada Tanggal 02 Februari 2015 Pukul 19.00 WIB
- Kamus Bisnis Diakses Melalui..[Http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pembiayaan\\_piutang.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pembiayaan_piutang.aspx)
- Kamus Bisnis Diakses Melalui..[http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pembiayaan\\_piutang.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/pembiayaan_piutang.aspx)
- Karim Adiwarmarman. *Bank Islam :Analisis Fiqih Dan Keuangan.* (Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.2010 )
- Karim Aduwarman. *Bank Syari'ah : Analisis Fiqh Dan Keuangan.* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.2010)
- Muhammad Syafi'i Antonio. "*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*" .....Hlm.133
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syari'ah : Dari Teori Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press. 2001). Hlm 163

- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Dan Praktek.....*hlm 163
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori Dan Praktik* (Jakarta : Gema Insani Press. 2001) hlm 163
- Muhammad Syafi'i Antonio.*Bank Syariah Dari Teori Dan Praktek.* (Jakarta:Gema Insani Press. 2001)hlm 161
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah.* (Yogyakarta: Ekonisia. 2004). hal. 159
- Pius Abdilah Dan Danu Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*(Surabaya: Arlona). 256.
- Rahmat Syafe'i.*Fiqih Muamalah.* ( Bandung : Pustaka Setia.2004).Hlm.33
- Trisadini P . Usanti. *Transaksi Bank Syari'ah.* (Jakarta : Pt. Bumi Aksara.2013) Hlm 34
- Undang-Undang RI No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 19 Ayat (1) Huruf D
- Warkum Sumitro. *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI & Takaful )* Di Indonesia. Rajagrafindo Persada.Jakarta.2002.Hal.40.
- Warkum Sumitro. *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI & Takaful )* Di Indonesia. Rajagrafindo Persada.Jakarta.2002.Hal.40.
- Wicaksana.Dwi Fani.2011.Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah. Mudharabah Dn Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi.Universitas Malang